

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian Indonesia pada triwulan ketiga tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan paling tinggi dicapai oleh jasa lainnya sebesar 10,49% yang kemudian disusul oleh jasa perusahaan dengan 10,17%. Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, perekonomian Indonesia mengalami peningkatan sebesar 3,06% (Badan Pusat Statistik, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2019 mengalami peningkatan.

Kota Batam tahun 2018 mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan struktur ekonomi Kota Batam, industri pengolahan memberikan kontribusi paling besar yaitu 54% disusul oleh bidang konstruksi 20% (Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2018). Namun pada tahun 2017, Kota Batam mengalami penurunan pada laju pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Batam, pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi berada pada angka 5,43% turun drastis menjadi 2,19% di tahun 2017 (Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2018).

Beberapa hal yang menyebabkan menurunnya pertumbuhan ekonomi di Kota Batam adalah banyaknya perusahaan yang tutup. Ada sekitar 90 perusahaan yang telah tutup pada tahun 2017. Banyaknya perusahaan yang ditutup dikarenakan perusahaan tersebut hanya sebagai penunjang yang menerima pekerjaan dari perusahaan pusat. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan menjadi 4,72%, namun tidak lebih tinggi dari tahun 2016 (Simamora, 2018).

Meskipun banyak perusahaan yang tutup, ada pula perusahaan baru maupun perusahaan yang melakukan perluasan terhadap usaha mereka di Kota Batam (Haryati, 2019). Melihat kondisi ekonomi Kota Batam pada tahun 2017, Kota Batam sedikit demi sedikit mulai meningkatkan pertumbuhannya. Pada triwulan pertama tahun 2019, nilai pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau adalah 4,79%, yang kemudian menurun menjadi 4,66% di triwulan kedua

(Haluan, 2019). Banyaknya perusahaan yang tutup serta perusahaan baru membuktikan bahwa persaingan ekonomi di Kota Batam semakin ketat.

Demi dapat bersaing dengan perusahaan lain, baik itu dalam bidang produk maupun jasa, perusahaan perlu memiliki kesiapan yang matang. Terutama persiapan internal perusahaan. Sistem perusahaan yang baik dapat menunjang kelancaran berjalannya suatu perusahaan. Salah satu sistem yang berperan penting adalah sistem keuangan. Sistem keuangan yang baik akan mempermudah tercapainya tujuan perusahaan. Sebab, adanya perencanaan keuangan yang matang dan penganggaran mendukung jalannya operasional serta pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan pencatatan kegiatan bisnis serta kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak tertentu, seperti badan pemerintah, akuntan, perusahaan, dan lain sebagainya untuk memastikan akurasi serta tujuan perpajakan, keuangan dan investasi. Para investor dan penganalisis keuangan mengandalkan data keuangan dalam melakukan analisis performa suatu perusahaan serta melakukan prediksi masa depan. Laporan keuangan juga diandalkan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan serta potensi yang dapat diperoleh oleh sebuah perusahaan (Murphy, 2019).

Dalam menjalankan usaha, sebuah perusahaan tentu perlu memiliki sistem yang baik demi mendukung jalannya bisnis. Dari hasil observasi dan kunjungan untuk melaksanakan penelitian kerja praktik ke KJPP Damianus Ambur dan Rekan, didapati bahwa perusahaan tersebut belum memiliki sistem laporan keuangan dan pencatatan yang baik. Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Damianus Ambur dan Rekan, merupakan firma yang bergerak dalam bidang jasa penilaian publik. Penilaian yang dilakukan mencakup penilaian aset berupa ruko, rumah, tanah kosong, apartemen, dan lain sebagainya. KJPP Damianus Ambur & Rekan membuka cabangnya pada bulan September 2019. Meskipun telah berstatus sebagai cabang di Batam, KJPP Damianus Ambur & Rekan Cabang Batam belum memiliki pencatatan keuangan yang baik. Pencatatan dilakukan secara manual oleh manajer keuangannya yang ditulis dan dihitung secara manual di buku.

Pencatatan laporan keuangan secara manual dengan menggunakan buku dan kalkulator bukanlah cara yang efektif karena cara ini memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan dari pencatatan secara manual adalah tingginya risiko kehilangan data, risiko penghitungan yang salah, terjadinya kesalahan ketika pencatatan, sulit untuk mengorganisasikan dan mengakses data. Dampak dari kelemahan ini mungkin tidak terlihat secara langsung namun dapat mengakibatkan kerugian dalam jangka panjang. Hal ini perlu dihindari dan dicegah dengan cara memberikan sistem akuntansi untuk pencatatan keuangan KJPP Damianus Ambur dan Rekan dalam sistem komputerisasi. Adanya sistem komputerisasi ini diharapkan mampu mempermudah pencatatan keuangan perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur keuangan perusahaan.

Didasarkan dari latar belakang tersebut, maka penyusunan sistem keuangan KJPP Damianus Ambur dan Rekan akan disusun, diaplikasikan dan dikembangkan dalam sebuah laporan kerja praktik dengan judul **“Perancangan Laporan Keuangan di Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Damianus Ambur dan Rekan Cabang Batam”**.

1.2 Ruang Lingkup

Kantor Jasa Penilai Publik Damianus Ambur dan Rekan merupakan perusahaan tempat dilakukannya kerja praktik. Pada pelaksanaannya, ruang lingkup pada kerja praktik ini mencakup penyusunan, pengaplikasian, dan pengembangan laporan keuangan. Penyusunan proyek ini dimulai dengan melakukan pencatatan transaksi hingga pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan sederhana dengan sistem komputerisasi. Susunan laporan keuangan dalam kerja praktik ini adalah:

1. Bagaimana metode pencatatan laporan arus kas pada KJPP Damianus Ambur dan Rekan?
2. Bagaimana metode pencatatan laporan neraca pada KJPP Damianus Ambur dan Rekan?
3. Bagaimana metode pencatatan laporan laba-rugi pada KJPP Damianus Ambur dan Rekan?

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah:

1. Mengetahui dan dapat mengaplikasikan metode pencatatan laporan arus kas pada KJPP Damianus Ambur dan Rekan.
2. Mengetahui dan dapat mengaplikasikan metode pencatatan laporan neraca pada KJPP Damianus Ambur dan Rekan.
3. Mengetahui dan dapat mengaplikasikan metode pencatatan laporan laba-rugi pada KJPP Damianus Ambur dan Rekan.

1.4 Luaran Proyek

Luaran yang akan dihasilkan dari proyek ini yaitu sistem komputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam membantu pencatatan dan pengolahan laporan arus kas, laporan neraca dan laporan laba-rugi. Hasil luaran dari proyek ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam pencatatan dan membantu pengelolaan dan analisis keuangan perusahaan.

1.5 Manfaat Proyek

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan serta hubungan antara mahasiswa, perguruan tinggi, serta pemilik usaha. Adapun manfaat dari kegiatan kerja praktik ini adalah:

1. Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah wawasan serta mengaplikasikan dan secara nyata melakukan perbandingan dari teori serta ilmu yang telah dipelajari dan didapat selama masa perkuliahan. Dalam melaksanakan proyek ini juga dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.

2. Perguruan Tinggi dan Instansi

Pelaksanaan proyek ini dapat mempererat ikatan kerja sama antara Universitas Internasional Batam dan instansi. Pelaksanaan proyek juga membantu melakukan promosi keberadaan universitas di dunia kerja serta membantu instansi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan.

3. Pemilik Usaha

Kegiatan ini memberikan kemudahan kepada pemilik usaha dalam mengatur laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan bantuan

dalam merancang sistem laporan keuangan yang mudah dimengerti, sehingga perusahaan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan menyampaikan gambaran inti lebih lanjut perihal laporan kerja praktik ini. Sistematika pembahasan terbagi menjadi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dari proyek, manfaat proyek tersebut, serta sistematika pembahasan dari laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori serta informasi dari penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan acuan dan dasar dalam pelaksanaan kerja praktik ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran umum perusahaan, mulai dari identitas perusahaan, operasional, hingga kegiatannya secara umum.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dimiliki perusahaan juga jadwal aktualisasi kegiatan kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan hasil dari rancangan yang telah dibuat disertai dengan tabel atau gambar sebagai pendukung penyampaian laporan kerja praktik.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan situasi perusahaan setelah dilakukannya implementasi, serta perubahan-perubahan yang terjadi pada perusahaan.

BAB VII KESIMPULAN

Bab ini memberikan konklusi dari aktualisasi kerja praktik yang telah dilakukan. Memberikan saran dan anjuran untuk laporan kerja praktik yang lebih baik lagi.